

**EKSPLORASI LAGU POP SEBAGAI STRATEGI  
PENINGKATAN *EAR TRAINING* PEMBELAJARAN PIANO  
POP DI NAWANK MUSIC COURSE BANTUL**

**SKRIPSI**  
**Program Studi S-1 Pendidikan Musik**



Disusun oleh  
**Titis Sukma Riswari**  
**NIM 20102590132**

**PROGRAM STUDI S-1 PENDIDIKAN MUSIK  
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

**Genap 2023/2024**

**EKSPLORASI LAGU POP SEBAGAI STRATEGI  
PENINGKATAN *EAR TRAINING* PEMBELAJARAN PIANO  
POP DI NAWANK MUSIC COURSE BANTUL**



Disusun oleh  
**Titis Sukma Riswari**  
**NIM 20102590132**

Skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat mengakhiri jenjang studi Sarjana S-1  
Program Studi Pendidikan Musik Fakultas Seni Pertunjukan  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta  
Semester Genap 2023/2024

**PROGRAM STUDI S-1 PENDIDIKAN MUSIK  
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

**Genap 2023/2024**

## HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir berjudul:

**EKSPLORASI LAGU POP SEBAGAI STRATEGI PENINGKATAN EAR TRAINING PEMBELAJARAN PIANO POP DI NAWANK MUSIC COURSE BANTUL** diajukan oleh Titis Sukma Riswari, NIM 20102590132, Program Studi S-1 Pendidikan Musik, Jurusan Pendidikan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta (**Kode Prodi: 187121**), telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir pada tanggal 27 Mei 2024 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Ketua Tim Penguji

Pembimbing I/Anggota Tim Penguji

Dr. Dra. Suryati, M. Hum.

Dr. Dra. Suryati, M. Hum.

NIP 196409012006042001/NIDN 0001096407

NIP 196409012006042001/NIDN 0001096407

Penguji Ahli/Anggota Tim Penguji

Pembimbing II/Anggota Tim Penguji

Tri Wahyu Widodo, S. Sn., M. A.

Reza Ginandha Sakti, S. Pd., M. Sn.

NIP 197302142001121002/NIDN 0014027301

NIP 198911102019031020/NIDN 0010118908

Yogyakarta, 11 - 06 - 24

Mengetahui,

Dekan Fakultas Seni Pertunjukan  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta

Ketua Program Studi  
Pendidikan Musik



Dr. I Nyoman Cau Arsana, S. Sn., M. Hum.

NIP 197111071998031002/NIDN 0007117104

Dr. Sn. R.M. Surtipadi, S. Sn., M. Sn.

NIP 197007051998027001/NIDN 0005077006

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Titis Sukma Riswari  
NIM : 20102590132  
Program Studi : S-1 Pendidikan Musik  
Fakultas : Seni Pertunjukan

**Judul Tugas Akhir**  
**EKSPLORASI LAGU POP SEBAGAI STRATEGI PENINGKATAN EAR**  
**TRAINING PEMBELAJARAN PIANO POP DI NAWANK MUSIC COURSE**  
**BANTUL**

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya sendiri, sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan oleh orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, 27 Mei 2024



METERAL  
TEMPEL  
3000  
CALX160306114

Titis Sukma Riswari  
NIM 20102590132

## LEMBAR PERSEMBAHAN

*Kagem Bapak Suyono kaliyan Ibu Nurmiatin.  
Matur nuwun sanget sampun paring asih tanpa upami.*



## KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim.

Dengan mengucapkan syukur atas kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan rahmat-Nya sehingga penulis diberikan kelancaran dan kemudahan dalam proses penulisan skripsi ini. Sebelumnya, terima kasih kepada diri saya sendiri yang telah berhasil sampai pada titik ini. Sebuah awal yang manis untuk memasuki fase selanjutnya, mari kita rayakan dengan berbahagia. Segala kemudahan dalam proses penulisan skripsi ini tak lepas dari bantuan dan dukungan dari berbagai pihak, terima kasih kepada:

1. Dr. Sn. R.M. Surtihadi, S. Sn., M. Sn. selaku Ketua Program Studi S-1 Pendidikan Musik ISI Yogyakarta dan dosen pembimbing akademik penulis yang telah membantu dan membimbing selama masa perkuliahan.
2. Mei Artanto, S. Sn., M. A. selaku Sekretaris Program Studi S-1 Pendidikan Musik ISI Yogyakarta.
3. Dr. Dra. Suryati, M. Hum. selaku dosen pembimbing I yang telah membimbing penulis selama proses penelitian tugas akhir.
4. Reza Ginandha Sakti, S. Pd., M. Sn. selaku dosen pembimbing II yang telah membimbing penulis selama proses penelitian tugas akhir.
5. Tri Wahyu Widodo, S. Sn., M. A. selaku dosen penguji ahli sidang tugas akhir penulis.
6. Kedua orang tua yang sangat penulis banggakan. Bapak Suyono & Ibu Nurmiatin, terima kasih untuk cinta kasih dan dukungannya.
7. Teman-teman dari Rumah ola: Salsabila Nararya Firman, Fitriyani Rezki Amanah, dan Alya Sabina Muntasya. Terima kasih sudah menjadi keluarga kedua selama di Jogja.
8. Teman-teman dari Jarwo Castle n Friends: Yerikho Amazia Lian G, Dian Aldila Yoga Pramono, Aliandi Kemal Pasha N, Naufal Rasyid, dan Hasan Kurniawan R. Terima kasih orang-orang baik.



9. Teman-teman Kontrakan Monyet: Viona Maulika, Benediktus Pius, Fauzi Dwi Wicaksono, dan Wahyu Triambodo terima kasih atas info-info bimbingan selama pengerjaan skripsi ini.
10. Teman-teman dari Prodi PSP, Karawitan, Etnomusikologi, Tari, dan Teater yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu, terima kasih telah memberikan banyak ilmu dan pengalaman berkesenian.
11. Seluruh teman Pendidikan Musik angkatan 2020 yang tidak dapat disebutkan satu persatu.
12. Cantika Yolla Bernadeta dan Frista Khaulanabila A. P. yang telah setia menjadi teman penulis sejak sekolah hingga saat ini.
13. Nawank Music Course Bantul yang telah memberikan kesempatan untuk melaksanakan penelitian tugas akhir.
14. Limakali Music Course yang telah memberikan ilmu dan dukungannya kepada penulis sejak awal belajar musik hingga saat ini.

Akhir kata, penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan serta memohon maaf jika masih terdapat kekurangan dalam penulisan skripsi ini. Semoga tulisan ini bermanfaat bagi para pembaca dan turut berkontribusi dalam perkembangan pendidikan musik.

Yogyakarta, 11 Mei 2024

Titis Sukma Riswari

## ABSTRAK

*Ear training* merupakan salah satu aspek *solfeggio* yang menjadi fondasi dalam belajar musik, salah satunya dalam pembelajaran piano pop. Untuk mengembangkan kemampuan *ear training*, diperlukan strategi yang sesuai agar kemampuan *ear training* siswa mengalami peningkatan yang optimal. Pembelajaran piano pop di Nawank Music Course Bantul menggunakan strategi eksplorasi lagu pop digunakan untuk mengoptimalkan perkembangan *ear training* siswa. Nawank Music Course merupakan lembaga kursus musik yang menyediakan kursus dengan berbagai instrumen, salah satunya adalah piano pop. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hasil strategi eksplorasi lagu pop dalam meningkatkan kemampuan *ear training* pembelajaran piano pop di Nawank Music Course Bantul. Eksplorasi lagu merupakan proses menjelajah untuk meningkatkan pemahaman dari sebuah lagu pop melalui pendekatan auditori atau pendengaran. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan teknik analisis data deskriptif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa strategi eksplorasi lagu pop berhasil meningkatkan *ear training* siswa dalam pembelajaran piano pop di Nawank Music Course Bantul. Hasil eksplorasi lagu pop yang telah dilakukan secara bertahap menunjukkan kedua siswa dapat memainkan akor lagu pop dengan baik. Hasil menunjukkan Fayza mampu mengidentifikasi akor lagu Monolog dengan ketepatan akor 85,70% dari keseluruhan akor lagu. Alvaro mampu mengidentifikasi akor lagu Panah Asmara dengan ketepatan akor 80,98% dari keseluruhan akor lagu.

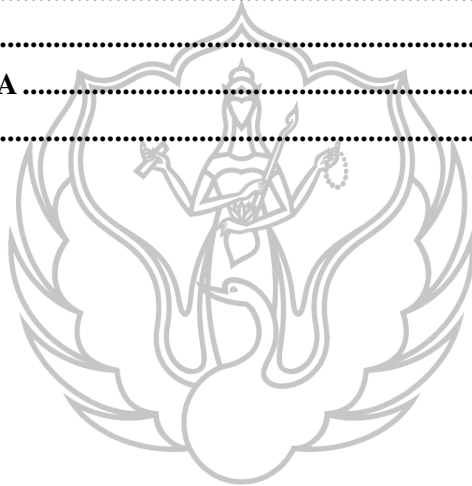
**Kata Kunci:** Eksplorasi Lagu, *Ear Training*, Piano pop



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI .....</b>	<b>iii</b>
<b>LEMBAR PERSEMBAHAN.....</b>	<b>iv</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>v</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>x</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
<b>A. Latar Belakang .....</b>	<b>1</b>
<b>B. Rumusan Masalah .....</b>	<b>6</b>
<b>C. Tujuan Penelitian .....</b>	<b>6</b>
<b>D. Manfaat Penelitian .....</b>	<b>7</b>
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI.....</b>	<b>9</b>
<b>A. Tinjauan Pustaka.....</b>	<b>9</b>
<b>B. Landasan Teori.....</b>	<b>14</b>
1. Eksplorasi.....	14
2. <i>Ear Training</i> .....	16
3. Piano .....	17
4. Lagu Pop .....	18
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>20</b>
<b>A. Lokasi Penelitian .....</b>	<b>20</b>
<b>B. Jenis Penelitian .....</b>	<b>21</b>
<b>C. Situasi Sosial .....</b>	<b>21</b>
<b>D. Instrumen Penelitian .....</b>	<b>22</b>
<b>E. Teknik Pengumpulan Data.....</b>	<b>23</b>
<b>F. Teknik Analisis Data .....</b>	<b>24</b>
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>26</b>
<b>A. Hasil Penelitian.....</b>	<b>26</b>
1. Pertemuan pertama .....	26
2. Pertemuan kedua.....	33

3. Pertemuan ketiga .....	36
4. Pertemuan keempat.....	38
5. Pertemuan kelima .....	41
6. Pertemuan Keenam.....	43
7. Pertemuan Ketujuh .....	45
8. Pertemuan Kedelapan .....	50
<b>B. Pembahasan.....</b>	<b>52</b>
1. Proses eksplorasi lagu pembelajaran piano pop di Nawank Music Course.....	53
2. Hasil eksplorasi lagu terhadap kemampuan <i>ear training</i> siswa piano pop Nawank Music Course.....	55
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>59</b>
<b>A. Kesimpulan.....</b>	<b>59</b>
<b>B. Saran.....</b>	<b>60</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>62</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>62</b>



## DAFTAR TABEL

Tabel 4. 1 Rincian Proses Pembelajaran .....	27
Tabel 4. 2 Akor Lagu Monolog – Pamungkas.....	29
Tabel 4. 3 Akor Lagu Panah Asmara – Afgan.....	30
Tabel 4. 4 Tingkatan Akor Tangga Nada Mayor.....	32
Tabel 4. 5 Jenis-Jenis Akor .....	32
Tabel 4. 6 Hasil Eksplorasi Lagu Fayza Tahap Pertama.....	37
Tabel 4. 7 Hasil Eksplorasi Lagu Alvaro Tahap Pertama.....	38
Tabel 4. 8 Hasil Eksplorasi Lagu Fayza Tahap Kedua .....	39
Tabel 4. 9 Hasil Eksplorasi Lagu Alvaro Tahap Kedua .....	40
Tabel 4. 10 Hasil Eksplorasi Lagu Fayza Tahap Ketiga .....	41
Tabel 4. 11 Hasil Eksplorasi Lagu Alvaro Tahap Ketiga.....	42
Tabel 4. 12 Hasil Eksplorasi Lagu Fayza Tahap Keempat.....	43
Tabel 4. 13 Hasil Eksplorasi Lagu Alvaro Tahap Keempat .....	44
Tabel 4. 14 Hasil Penilaian Eksplorasi Lagu Fayza.....	47
Tabel 4. 15 Hasil Penilaian Eksplorasi Lagu Alvaro.....	48



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

*Ear training* atau kemampuan pendengaran merupakan salah satu aspek penting dalam bermain musik. Segala aktivitas musik yang dilakukan oleh seorang musisi bergantung sepenuhnya pada kemampuan pendengarannya. Kemampuan pendengaran merupakan faktor utama dalam menentukan ketepatan nada yang dihasilkan. Musisi harus memiliki kemampuan pendengaran yang baik agar bisa meniru nada secara akurat dengan instrumennya (Atqa, 2016). Bagi seorang musisi pemula maupun profesional, serta menggunakan berbagai jenis instrumen atau genre musik, pengetahuan tentang musik yang didengar seperti melodi, ritme, akor dan elemen-elemen lainnya sangatlah penting dalam menciptakan sebuah komposisi musik yang berkualitas (Adriaan & Suryati, 2023).

Keterampilan dalam mendengarkan musik atau sensitivitas terhadap musik disebut *ear training*. Latihan pendengaran atau latihan *ear training* tersebut tentunya sangat diperlukan dalam mencapai tujuan pembelajaran musik. Dalam proses belajar lagu, siswa harus memahami konsep ritme/irama, sehingga mereka dapat menyanyikan lagu dengan ritme yang tepat. Selain itu, perlu juga ditanamkan pemahaman tentang bayangan atau memori nada, interval, dan melodi agar siswa dapat menyanyikan lagu dengan akurat tanpa mengalami kesulitan (Rezky, 2018)

Sebagaimana telah dijelaskan sebelumnya, *ear training* merupakan fondasi penting yang mendukung pemahaman mendalam terhadap musik, termasuk dalam pembelajaran piano pop. Piano pop merupakan aliran atau *genre* musik populer yang dimainkan dengan instrumen piano. Musisi yang memainkan musik pop dengan piano disebut dengan pianis pop.

Kemampuan *ear training* memegang peranan penting dalam membentuk kemahiran seorang pianis pop. Kemampuan *ear training* mencakup kemampuan untuk mendengar dan memahami unsur-unsur musik. Dalam pembelajaran piano pop, *ear training* merupakan kunci untuk menginterpretasikan melodi, harmoni, dan ritme sebuah lagu dengan akurat. Siswa yang memiliki kemampuan *ear training* atau ketajaman musikalitas yang baik dapat lebih cermat dalam mendengar, memahami serta menganalisis unsur-unsur musik (Adriaan & Suryati, 2023). Oleh karena itu, perlu dilakukan penekanan yang kuat untuk mengembangkan kemampuan *ear training* siswa pada pembelajaran piano pop.

Kemampuan *ear training* bisa ditingkatkan dengan menggunakan metode pembelajaran yang tepat dan efektif. Pembelajaran musik dengan pendekatan interaksi secara langsung, misalnya dengan mendengarkan dan memainkan langsung lagu-lagu populer dapat membuat siswa lebih memahami dan mengingat apa yang mereka pelajari (Widjaja et al., n.d.). Eksplorasi lagu hadir sebagai pendekatan unik yang mengintegrasikan pengalaman praktis bermain piano dengan pemahaman mendalam mengenai

struktur musik melalui mendengar dan memainkan secara langsung sebuah lagu.

Menurut Suhartian eksplorasi merupakan kegiatan pembelajaran yang berfokus pada sebuah penelitian dengan tujuan memperoleh pemahaman yang lebih dalam tentang suatu situasi atau objek melalui pengumpulan data untuk menciptakan representasi baru (Indriyani, 2018). Merujuk pendapat berikut, eksplorasi lagu pop berarti proses penyelidikan sebuah lagu pop untuk memperoleh pengetahuan atau informasi mengenai unsur-unsur yang ada di dalam lagu pop meliputi harmoni atau akor, ritme, dan melodi.

Eksplorasi lagu dalam penelitian ini memiliki fokus pada eksplorasi lagu-lagu pop dengan pendekatan auditori atau pendengaran pada pembelajaran piano pop di Nawank Music Course Bantul. Nawank Music Course merupakan lembaga kursus musik yang berlokasi di Banguntapan, Bantul. Nawank Music Course menyediakan kursus musik dengan berbagai macam instrumen seperti piano, gitar, bass, drum, dan vokal. Pembelajaran musik di Nawank Music Course memiliki fokus pada pembelajaran musik pop. Eksplorasi lagu yang akan dilakukan dalam pembelajaran piano pop di Nawank Music Course melibatkan identifikasi akor, progresi akor, melodi, ritme dan unsur-unsur musik lainnya.

Eksplorasi lagu menekankan pembelajaran yang interaktif, mendorong siswa piano pop untuk terlibat langsung dalam proses penyelidikan atau analisis unsur-unsur musik dalam sebuah lagu. Pembelajaran interaktif tersebut memungkinkan pembelajaran yang aktif, sehingga siswa tidak hanya



menjadi penonton atau pendengar, tetapi juga berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran. Pembelajaran secara interaktif ini dapat membuat ingatan siswa melekat lebih kuat karena proses pembelajarannya yang bermakna dan penuh pengalaman keterlibatan secara langsung (Widjaja et al., n.d.).

Pembelajaran piano pop di Nawank Music Course yang selama ini diterapkan memiliki fokus terlalu besar pada sistem membaca notasi dan hafalan. Metode tersebut memiliki kelemahan yang membuat siswa terbatas dalam kreativitas, serta kurang memahami unsur musik secara mendalam. Siswa masih kesulitan ketika melakukan improvisasi saat memainkan lagu pop, hal tersebut dikarenakan siswa terbiasa memainkan lagu sesuai notasi. Kemampuan membaca notasi dalam pembelajaran kurang efektif jika tidak diimbangi dengan *ear training*. Meningkatkan keterampilan *ear training* dapat membantu meningkatkan perhatian siswa dalam bermusik, keterampilan mendengarkan yang cermat, pemahaman musik, dan kemampuan membaca notasi (Kwidura et al., 2020).

Pentingnya peran aspek auditif atau pendengaran dalam aktivitas musik bertujuan untuk mengembangkan rasa sensitivitas musikal. Kurangnya aspek auditif dalam proses pembelajaran piano pop di Nawank Music Course membuat siswa kurang memiliki pemahaman mengenai unsur musik. Menurut Soepandi unsur-unsur musik yang merupakan dasar teori musik meliputi irama, melodi, harmoni atau akor, struktur atau bentuk lagu, dan ekspresi yang disajikan secara sistematis dengan penjelasan masing-masing

unsur tersebut (Nurmalinda, 2014). Pembelajaran piano pop dengan sistem membaca notasi dan hafalan, membuat siswa kurang memiliki kepekaan nada, sensitivitas musikal dan pemahaman tentang unsur-unsur musik tersebut. Siswa masih kurang memahami konsep progresi akor dalam sebuah lagu, hal tersebut dikarenakan siswa terbiasa membaca akor lagu melalui internet. Kelebihan sistem tersebut adalah siswa mampu memainkan lagu dengan instan, namun siswa tidak memahami unsur-unsur dalam lagu yang dimainkan.

Penelitian ini menitikberatkan pada pengembangan kemampuan *ear training* dalam pembelajaran piano pop di Nawank Music Course. Analisis terhadap pendekatan dan metode sebelumnya mengungkapkan kekurangan dalam pemahaman musik yang lebih mendalam. Penelitian yang berfokus pada peningkatan *ear training* ini melibatkan eksplorasi lagu pop sebagai alternatif untuk mengembangkan kemampuan *ear training* siswa dan mengurangi kelemahan proses pembelajaran yang dilakukan sebelumnya. Eksplorasi lagu pop ini dapat membantu siswa untuk memahami struktur musik lebih mendalam melalui interaksi langsung dengan lagu-lagu populer.

Lagu pop merupakan lagu dengan syair yang mudah dihafal, alunan melodi bersifat melodius, harmoni yang tidak terlalu rumit, tempo yang bervariasi, fleksibel menyesuaikan dengan *style* apapun (Sasongko, 2016). Siswa dapat berlatih mengidentifikasi melodi, akor/harmoni, dan ritme secara langsung dengan mendengarkan sebuah lagu populer. Tentunya, proses identifikasi tersebut dilakukan secara bertahap dan menggunakan lagu

populer dengan bentuk lagu dan progresi akor yang sederhana. Dengan latihan yang dilakukan secara berulang-ulang, diharapkan kemampuan *ear training* siswa dapat berkembang secara efektif. Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis eksplorasi lagu pop sebagai strategi pembelajaran yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan *ear training* siswa piano pop di Nawank Music Course.

## **B. Rumusan Masalah**

Fokus dari penelitian ini merupakan pentingnya kemampuan *ear training* dalam pembelajaran piano pop di Nawank Music Course. Pembelajaran yang sebelumnya memiliki fokus pada membaca notasi dan hafalan, membuat siswa terbatas dalam kreativitas dan memahami unsur-unsur musik. Unsur-unsur musik tersebut meliputi melodi, harmoni atau akor, dan ritme atau irama dalam sebuah lagu. Eksplorasi lagu pop menjadi alternatif yang ditawarkan sebagai strategi dalam meningkatkan *ear training* siswa piano pop Nawank Music Course. Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, rumusan masalah yang akan dikaji adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana proses eksplorasi lagu dalam pembelajaran piano pop di Nawank Music Course Bantul?
2. Apakah eksplorasi lagu dapat meningkatkan *ear training* dalam pembelajaran piano pop di Nawank Music Course Bantul?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, penelitian kualitatif mengenai Eksplorasi lagu Sebagai Strategi Peningkatan *Ear Training* dalam

Pembelajaran Piano Pop di Nawank Music Course Bantul memiliki tujuan sebagai berikut:

1. Menjelaskan dan mendeskripsikan proses eksplorasi lagu pop dalam pembelajaran piano pop di Nawank Music Course Bantul.
2. Mengetahui hasil eksplorasi lagu pop dalam meningkatkan kemampuan *ear training* pada pembelajaran piano pop di Nawank Music Course Bantul.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Hasil penelitian ini berkontribusi pengembangan teori dan literatur yang ada dengan mengeksplorasi metode pembelajaran yang inovatif dalam genre musik pop. Temuan dari penelitian ini dapat menambah wawasan tentang bagaimana pendekatan eksplorasi lagu pop berbasis *ear training* dapat meningkatkan keterampilan musik siswa. Dengan memberikan bukti empiris pendekatan ini, penelitian ini dapat memvalidasi dan memperkuat teori yang menyatakan bahwa pembelajaran musik harus mencakup elemen mendengar untuk meningkatkan ketrampilan aural dan musikalitas siswa,
2. Hasil penelitian ini dapat memberikan pembaruan dalam metode pembelajaran piano pop di Nawank Music Course. Penerapan strategi eksplorasi lagu dapat meningkatkan kualitas pendidikan musik yang diberikan kepada siswa. Pengetahuan dan pemahaman mengenai unsur-unsur musik dalam lagu pop akan menjadikan siswa lebih

berkembang dan kreatif. Siswa akan memiliki akses ke metode pembelajaran yang lebih efektif dan berfokus pada pemahaman musik, bukan sekedar hafalan notasi. Hal ini tentunya sejalan dengan komitmen Nawank Music Course sebagai lembaga musik yang bertujuan memberikan pembelajaran musik yang berkualitas.

3. Hasil penelitian ini juga dapat diaplikasikan ke dalam program musik di sekolah formal dengan mengintegrasikan metode ini ke dalam kurikulum musik sekolah. Hasil penelitian ini juga dapat diaplikasikan ke dalam program musik di komunitas dengan menggunakan metode ini untuk meningkatkan keterampilan musik anggota komunitas.
4. Penelitian ini dapat memberikan manfaat dalam pengembangan keterampilan penelitian dan akademik bagi penulis. Penelitian ini dapat membuka peluang penelitian lebih lanjut dan menjadi referensi bagi peneliti lain yang tertarik dengan fokus dan topik serupa. Hasil penelitian ini dapat diperluas untuk mengeksplorasi efektivitas metode ini pada genre musik lain, kelompok usia yang berbeda, maupun pada pembelajaran instrumen lain.